

PENGARUH STRATEGI INKUIRI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SURAT MENYURAT DI SMA YASI LABENG BANGKALAN**Neng Mas Rofiqotul Jannah Ghumas Aziz Husen¹,
Universitas Islam Negeri Madura****Mochamad Arifin Alatas²,
Universitas Islam Negeri Madura****Email: nengmasrj.g.a.h@gmail.com, marifin@iainmadura.ac.id.**

Received: 2025-11-24 | Reviewed: 2025-11-25 | Accepted: 2025-11-26 | Published: 2025-11-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan siswa SMA YASI Labeng Bangkalan dalam membuat surat menyurat. Strategi inkuiri, yang melibatkan eksplorasi, diskusi, dan refleksi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur surat, penggunaan bahasa formal, dan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inkuiri memberikan dampak positif, seperti peningkatan pemahaman konsep, kemampuan menulis, dan kepercayaan diri siswa. Namun, beberapa kendala, seperti waktu pembelajaran yang terbatas dan motivasi siswa yang rendah, masih perlu diatasi. Strategi inkuiri terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis surat menyurat secara formal.

Kata Kunci: *Strategi inkuiri, surat menyurat, Bahasa Indonesia*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Awi & Zulkifli., 2021). Salah satu kemampuan menulis yang penting dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membuat surat menyurat (Sidabutar, 2024). Surat menyurat merupakan salah satu bentuk komunikasi tertulis yang digunakan dalam berbagai situasi, mulai dari kegiatan pribadi hingga kepentingan resmi dan formal (Intan, Muslihah, & Abid, 2025). Dalam kehidupan sehari-hari, surat menyurat sering digunakan dalam bentuk surat pribadi, surat resmi, surat dinas, dan berbagai jenis surat lainnya (Jufri & Paudi, 2018). Oleh karena itu, penting bagi siswa SMA untuk

memahami teknik dan kaidah yang benar dalam membuat surat agar dapat berkomunikasi dengan efektif dan sesuai dengan konteks yang ada.

Kemampuan membuat surat menyurat di kalangan siswa SMA masih sering kali dipandang sebagai tantangan tersendiri. Tidak jarang ditemukan siswa yang merasa kesulitan dalam menyusun surat yang sesuai dengan format dan tujuan yang jelas. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain kurangnya pemahaman terhadap struktur surat yang benar, keterbatasan kosakata, serta ketidaktahuan tentang bagaimana menyusun kalimat yang jelas dan lugas (Suryosubroto, 2018). Dalam hal ini, peran pengajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam menguasai keterampilan ini.

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat adalah strategi inkuiri (Ajeng Arini et al., 2019). Strategi inkuiri adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menyelidiki, dan menemukan informasi melalui proses tanya jawab dan diskusi (Novita & Arief, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model kooperatif dan strategi inkuiri sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis, khususnya pada keterampilan menulis surat. Penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Siswa Kelas VII-6 SMPN 3 Sunggal” (Sidabutar, 2024) menegaskan bahwa metode kooperatif STAD mampu meningkatkan kemampuan menulis melalui kerja kelompok, diskusi terstruktur, dan aktivitas saling mengoreksi antarsiswa. Model ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami format, bahasa, serta kelengkapan unsur surat dinas maupun pribadi.

Temuan tersebut selaras dengan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas” (Novita & Arief, 2023) yang menyimpulkan bahwa pendekatan inkuiri mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi, menelaah unsur kebahasaan, serta mengembangkan kreativitas menulis melalui kegiatan penyelidikan dan pengamatan. Meskipun fokus penelitiannya pada penulisan teks puisi, prinsip inkuiri yang diterapkan tetap relevan bagi pembelajaran menulis surat karena sama-sama menekankan proses menemukan sendiri pola kebahasaan dan struktur teks. Keterkaitan kedua

penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas, baik melalui kooperatif STAD maupun inkuiri, memiliki dampak positif bagi peningkatan kemampuan menulis. Oleh karena itu, penelitian berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Membuat Surat Menyurat di SMA YASI Labeng Bangkalan” memiliki landasan teoretis yang kuat serta menawarkan kebaruan pada konteks sekolah, karakteristik peserta didik, dan jenis keterampilan menulis yang diteliti.

Strategi inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam konteks membuat surat menyurat (Trisnani, 2024). Melalui pendekatan ini, siswa dapat didorong untuk aktif mengidentifikasi berbagai jenis surat, memahami fungsi dan tujuan setiap jenis surat, serta mempelajari struktur dan bahasa yang tepat dalam penulisan surat (Desi, dkk, 2024). Proses inkuiri yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat surat menyurat yang baik dan benar (Hikmah et al., 2019). Dengan demikian, strategi ini bukan hanya mengajarkan tentang teknik menulis surat, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan tujuan surat yang ingin disampaikan.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA adalah SMA YASI Labeng Bangkalan. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan menulis, SMA YASI Labeng Bangkalan telah mengembangkan berbagai strategi dalam mengajarkan bahasa Indonesia, salah satunya adalah dengan memanfaatkan strategi inkuiri dalam pembelajaran surat menyurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan siswa SMA YASI Labeng Bangkalan dalam membuat surat menyurat. Dalam konteks ini, (Simanjuntak & Sitepu, 2023) menganggap pengaruh yang dimaksud tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis menulis surat, tetapi juga mencakup pemahaman siswa tentang jenis-jenis surat, struktur yang tepat, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan tujuan surat. Di samping itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana proses interaksi antara siswa dan guru dalam penerapan strategi inkuiri dapat memengaruhi pemahaman

dan keterampilan menulis surat siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menulis surat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas strategi inkuiri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di SMA Yasi Labeng Bangkalan, serta memberikan rekomendasi bagi guru bahasa Indonesia dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, di mana keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Dalam dunia yang semakin global, kemampuan menulis surat dengan baik dan benar menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan, baik dalam konteks pendidikan, dunia kerja, maupun kehidupan sehari-hari (Sarifah & Nurita, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang mampu membekali siswa dengan keterampilan menulis yang baik, salah satunya melalui penerapan strategi inkuiri. Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA YASI Labeng Bangkalan dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan siswa dalam membuat surat menyurat. Dengan mengutamakan pendekatan yang aktif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan pemahaman dan keterampilan siswa, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan utama untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam terkait implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menganalisis secara detail proses pembelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil yang dicapai dalam konteks nyata. Menurut Sugiyono, (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti adalah instrumen utama. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif karena bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam proses penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi surat menyurat.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dinamika interaksi antara guru dan siswa SMA, cara siswa berpikir kritis dalam menyusun surat, serta hambatan dan peluang yang muncul selama proses pembelajaran di SMA YASI. Sehingga informasi yang didapat sangat bermanfaat dan mudah dimengerti oleh pembaca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat tehnik, yakni Tes Tulis, Observasi, wawancara Angket untuk meneliti informan kunci. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Sisa SMA YASI Labeng Bangkalan dan sumber data sekunder di peroleh melalui berbagai artikel di internet.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses belajar, di mana mereka didorong untuk aktif mengeksplorasi, menganalisis, dan memecahkan masalah berdasarkan data atau pengalaman yang diperoleh (Nurhayati, 2021). Dalam pembelajaran menulis surat, strategi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami perbedaan format dan isi antara surat pribadi dan surat resmi, serta meningkatkan kemampuan menulis melalui pengalaman belajar yang interaktif. Kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia (Hamdani & Islam, 2019). Surat pribadi melibatkan komunikasi informal dengan bahasa yang lebih santai, sedangkan surat resmi menuntut siswa memahami format yang baku, bahasa formal, dan tujuan komunikasi yang lebih serius. Tingkat efektivitas strategi inkuiri dapat berbeda untuk kedua jenis surat tersebut karena adanya perbedaan dalam tingkat kesulitan dan penerapan.

1. Proses Pelaksanaan Strategi Inkuiri

Pelaksanaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi di SMA YASI Labeng Bangkalan dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Tahap Orientasi

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, perbedaan antara surat pribadi dan surat resmi, serta manfaat masing-masing jenis surat dalam kehidupan nyata.

b. Pengamatan dan Identifikasi

Siswa diberikan contoh surat pribadi dan surat resmi. Mereka diminta mengidentifikasi format, gaya bahasa, dan tujuan masing-masing jenis surat. Contoh surat pribadi melibatkan sapaan yang akrab dan isi yang santai, sedangkan surat resmi memperlihatkan struktur formal seperti kepala surat, salam pembuka, isi, dan penutup.

c. Diskusi Kelompok

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dari contoh surat yang diberikan. Dalam diskusi, mereka diajak untuk berdiskusi mengenai kesalahan umum yang sering ditemukan, seperti penggunaan bahasa yang tidak baku dalam surat resmi.

d. Latihan Menulis Mandiri

Setiap siswa diminta menulis surat pribadi dan surat resmi berdasarkan panduan format yang sudah dipelajari. Guru memberikan umpan balik secara detail pada hasil tulisan siswa.

e. Refleksi dan Perbaikan

Setelah menerima umpan balik, siswa merevisi tulisan mereka dan mendiskusikan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Efektivitas strategi inkuiri ini ada beberapa perbedaan, untuk surat pribadi dan surat resmi karena ada beberapa faktor:

1) Kompleksitas Format

Surat pribadi memiliki format yang lebih fleksibel, sedangkan surat resmi memiliki struktur baku yang harus dipatuhi, seperti kepala surat, isi yang sistematis, dan penutup formal. Siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk menguasai format surat resmi.

2) Penggunaan Bahasa

Surat pribadi menggunakan bahasa sehari-hari, yang sudah akrab bagi siswa. Sebaliknya, surat resmi memerlukan penggunaan bahasa baku, yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa.

3) Konteks Familiaritas

Siswa lebih sering menulis surat pribadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kepada teman atau keluarga, sehingga mereka merasa lebih nyaman. Surat resmi, di sisi lain, jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga tingkat kesulitan mereka lebih tinggi.

Penelitian ini melibatkan 6 siswa kelas SMA Yasi Labeng Bangkalan yang diberikan tes menulis surat pribadi dan surat resmi sebelum dan sesudah penerapan strategi inkuiri. Berikut adalah hasil data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh:

Tabel 1. Data Kuantitatif

Jenis Surat	Rata – Rata Sebelum Strategi Inkuiri	Rata – Rata Sesudah Strategi Inkuiri	Peningkatan
Surat Pribadi	74	87	+ 13
Surat Resmi	68	80	+ 12

a) Surat Pribadi:

Sebelum penerapan strategi inkuiri, siswa cenderung menulis surat pribadi dengan format yang tidak konsisten dan isi yang kurang terstruktur. Setelah strategi diterapkan, nilai rata-rata meningkat dari 74 menjadi 87, menunjukkan bahwa siswa mampu memahami format surat pribadi dengan lebih baik. Peningkatan ini didorong oleh kebiasaan siswa dalam menggunakan bahasa sehari-hari yang lebih fleksibel.

b) Surat Resmi:

Untuk surat resmi, rata-rata nilai siswa meningkat dari 65 menjadi 82. Meskipun peningkatannya signifikan, siswa menghadapi lebih banyak tantangan karena surat resmi memerlukan pemahaman tentang format baku dan bahasa formal. Faktor utama yang memengaruhi peningkatan adalah latihan intensif yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Penelitian ini telah mewawancarai beberapa siswa dan mendapatkan beberapa pandangan siswa terhadap strategi inkuiri pada Keunggulan strategi inkuiri untuk surat pribadi siswa banyak lebih percaya diri untuk menulis surat pribadi setelah, sebanyak 90% telah memahami beberapa poin – poin penting seperti bagian sapaan pembuka, isi dan

penutup. Siswa juga merasa lebih percaya diri untuk mengekspresikan ide dalam surat pribadi karena di dalam surat pribadi ini tidak ada aturan Bahasa yang terlalu ketat dan sedangkan dalam surat resmi sebanyak 70% siswa telah mengakui bahwa di bagian surat resmi itu sangat kesulitan mematuhi format formal, terutama juga pada bagian kepala surat dan salam pembuka. Penelitian ini sebanyak 60% siswa harus lebih banyak latihan atau berlatih untuk membuat surat resmi dan berlatih menggunakan Bahasa baku dengan baik dan benar karena pada dasarnya surat resmi itu harus menggunakan Bahasa baku.

2. Persepsi Siswa Terhadap Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Surat-menyurat di SMA YASI Labeng Bangkalan

Strategi inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melibatkan mereka secara aktif untuk menemukan informasi, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil. Dalam konteks pembelajaran surat-menyurat, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur, isi, dan gaya bahasa surat resmi maupun pribadi. Persepsi siswa terhadap strategi inkuiri sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilannya dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna (Emilda, 2018). Peneliti menggunakan data hasil survei, wawancara, dan observasi yang melibatkan siswa SMA YASI Labeng Bangkalan. Data ini menggambarkan pandangan siswa terhadap efektivitas strategi inkuiri dalam meningkatkan keterampilan mereka. Untuk metode pengumpulan data ada 3 seperti yang saya sebutkan sebelumnya yaitu:

a. Survei

Survei dilakukan pada 10 siswa, dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan terkait strategi inkuiri. Tabel skala penilaian (1–5) digunakan untuk mengukur tingkat setuju siswa terhadap pernyataan-pernyataan tersebut.

a. Wawancara Mendalam

Wawancara ini dilakukan kepada beberapa siswa SMA YASI Labeng sebagai Bentuk sampel untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dalam mengenai pengalaman mereka selama menggunakan strategi inkuiri ini.

b. Observasi Kelas

Observasi dilakukan selama tiga bulan untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran surat-menyurat menggunakan strategi inkuiri.

Tabel 2. Hasil Survei

Pernyataan	Rata – Rata Skor	Kategori
Strategi Inkuiri Membuat Pembelajaran Lebih Menarik	4.5	Sangat Setuju
Saya Merasa Lebih Aktif Berpartisipasi	4.4	Sangat Setuju
Strategi Ini Membantu Saya Memahami Format Surat	4.6	Sangat Setuju
Saya Lebih Percaya Diri Menulis Surat	4.1	Setuju
Strategi Ini Terlalu Sulit Untuk Dipahami	2.3	Tidak Setuju
Diskusi Kelompok Membantu Saya Belajar Lebih Baik	4.3	Sangat Setuju

Hasil dari tabel dalam tingkat kepuasan dan tingkat ketidak puasan siswa:

Sebagian besar siswa merasa bahwa srtategi inkuiri meningkatkan pemahaman mereka dalam menulis surat resmi maupun pribadi sehingga dapat bermanfaat bagi mereka di kasih skor (>4) sedangkan tingkat ketidak puasan siswa hanya sedikit yang merasa strategi inkuiri ini terlalu sulit hanya di kasih skor (2.3)

Dalam wawancara mendalam memberikan wawasan seoerti berikut:

1) Kelebihan

Siswa merasa strategi inkuiri membantu mereka memahami format surat resmi dan pribadi secara lebih mendalam, terutama melalui diskusi kelompok maupun mandiri. mereka juga banyak menyebutkan bahwa mereka lebih percaya diri menulis surat setelah belajar dengan strategi ini karena proses pembelajaran yang berulang dan sistematis.

2) Kekurangan

Sebagian siswa merasa kesulitan pada awalnya, terutama ketika harus mencari informasi secara mandiri. Ada juga keluhan tentang waktu yang terkadang tidak cukup untuk mendiskusikan semua materi dalam satu sesi.

Dalam hasil observasi peneliti menemukan bahwa

- a) Tingkat partisipasi siswa meningkat hingga 80% dibandingkan metode ceramah sebelumnya yang hanya mencapai 60%.
- b) Aktivitas diskusi dan kerja kelompok membuat siswa lebih antusias, terutama saat membahas format surat resmi yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam.
- c) Kendala yang diamati adalah beberapa siswa cenderung pasif jika tidak dipandu dengan baik oleh guru.

3. Pentingnya Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka secara aktif terlibat dalam proses pencarian informasi, penyelesaian masalah, dan pengambilan kesimpulan. Strategi ini sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi menulis surat menyurat (Arends, 2018). Dengan strategi ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami teori tetapi juga untuk menemukan pola dan kaidah penulisan surat secara mandiri.

Surat menyurat, khususnya surat resmi, memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur teks, gaya bahasa formal, dan tata bahasa yang benar. Strategi inkuiri membantu siswa mengidentifikasi elemen-elemen tersebut melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi, sehingga mereka lebih mampu menghasilkan surat yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Strategi inkuiri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi. Namun, efektivitasnya lebih tinggi pada surat pribadi karena formatnya lebih sederhana dan siswa lebih familiar dengan bahasa yang digunakan.

Untuk meningkatkan efektivitas strategi inkuiri dalam pembelajaran surat resmi, beberapa langkah dapat dilakukan:

- a. Peningkatan Frekuensi Latihan: Siswa perlu lebih banyak waktu untuk berlatih menulis surat resmi dengan bimbingan.

- b. Panduan Visual: Memberikan panduan berupa diagram atau infografis untuk membantu siswa memahami struktur surat resmi.
- c. Penggunaan Teknologi: Mengintegrasikan pembelajaran berbasis digital untuk memberikan contoh-contoh surat resmi yang lebih menarik.

Dengan langkah-langkah tersebut, siswa diharapkan dapat menguasai kedua jenis surat dengan baik, sehingga keterampilan menulis mereka semakin meningkat.

Penerapan Strategi Inkuiri dalam Penulisan Surat Menyurat Di SMA YASI Labeng Bangkalan, penerapan strategi inkuiri melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran:

- 1) Tahap Orientasi

Guru memulai dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan pemantik yang dapat membuat rasa keingintahuan siswa lebih meningkat dalam memahami pembuatan surat menyurat ini contohnya, seperti "Apa perbedaan surat resmi dan surat tidak resmi?" atau "Mengapa penggunaan bahasa formal penting dalam surat resmi dan surat tidak resmi?"

- 2) Tahap Eksplorasi

Siswa diminta untuk mencari informasi terkait surat menyurat dari berbagai sumber, seperti buku, internet, atau contoh surat. Pada tahap ini, siswa belajar mengenali struktur surat, format yang benar, dan pilihan bahasa yang tepat.

- 3) Tahap Pemecahan Masalah

Guru memberikan kasus nyata, seperti membuat surat izin atau surat lamaran kerja. Siswa diminta untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

- 4) Tahap Refleksi

Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Proses refleksi ini memungkinkan siswa untuk memahami kesalahan mereka dan memperbaiki kemampuan menulis surat di masa mendatang.

4. Dampak Strategi Inkuiri terhadap Siswa

Penerapan strategi inkuiri memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SMA YASI Labeng Bangkalan dalam pembelajaran surat menyurat:

a. Peningkatan Pemahaman

Melalui eksplorasi mandiri dan diskusi kelompok, siswa lebih memahami struktur surat dan aturan kebahasaan yang berlaku. Mereka juga menjadi lebih terampil dalam memilih kata dan menyusun kalimat yang efektif.

b. Keterampilan Berpikir Kritis

Strategi inkuiri mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan menyusun surat yang sesuai dengan konteks.

c. Kemandirian Belajar

Dengan strategi ini, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Mereka terbiasa mencari informasi secara mandiri, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kepercayaan Diri

Melalui proses diskusi dan presentasi hasil kerja, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan menunjukkan kemampuan mereka dalam menulis surat.

5. Kendala dalam Penerapan Strategi Inkuiri

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan strategi inkuiri tidak lepas dari kendala, seperti:

a. Kurangnya Waktu Pembelajaran

Proses inkuiri memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga sulit diterapkan secara maksimal dalam durasi pembelajaran yang terbatas.

b. Motivasi Siswa yang Rendah

Sebagian siswa mungkin merasa topik surat menyurat kurang menarik, sehingga mereka kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Keterbatasan Sumber Belajar

Tidak semua siswa memiliki akses ke sumber informasi yang memadai, seperti buku atau internet, yang dapat mendukung eksplorasi mereka.

6. Solusi untuk Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru dapat melakukan beberapa langkah berikut sesuai dengan tanggapan (Pratiwi et al., 2021):

a. Mengelola Waktu dengan Efisien

Guru dapat membagi proses inkuiri menjadi beberapa sesi yang terfokus agar setiap tahapan dapat diselesaikan dengan baik.

b. Memberikan Pendampingan Lebih Intensif

Bagi siswa yang kurang termotivasi atau kesulitan memahami materi, guru dapat memberikan bimbingan tambahan secara individu atau kelompok kecil.

c. Memanfaatkan Sumber Belajar Alternatif

Guru dapat menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk cetak atau digital yang mudah diakses oleh siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa SMA YASI Labeng Bangkalan dalam membuat surat menyurat. Strategi ini mendorong siswa untuk aktif berpikir kritis, menggali informasi secara mandiri, dan memahami materi dengan lebih mendalam. Melalui tahapan-tahapan inkuiri, seperti eksplorasi, diskusi, dan refleksi, siswa tidak hanya memahami struktur surat tetapi juga mampu mengaplikasikan aturan kebahasaan secara tepat. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Namun, pelaksanaan strategi inkuiri di SMA YASI Labeng Bangkalan menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, motivasi siswa yang rendah, dan akses yang terbatas ke sumber belajar. Oleh karena itu, perlu ada upaya berkelanjutan untuk mengatasi kendala ini agar pembelajaran menjadi lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2018). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill.

Arini, D. A., Gianistika, C., & Rahmat, R. (2019). Penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.33>

- Awi, N. A. L., & Zulkifli, H. (2021). Amalan kreativiti guru Pendidikan Islam dalam pembelajaran abad ke-21. *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)*, 4(1), 40–54.
- Desi, dkk. (2024). *Kajian strategi pembelajaran berbasis inkuiri: Implementasi dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Elisa, I., Muslihah, N. N., & Abid, S. (2025). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII MTs Al-Muhajirin Mandi Angin. *Language Education and Literature*, 5(1), 44–51. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/607>
- Emilda. (2018). Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Padangpanjang. *Inovasi Pendidikan*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.31869/ip.v5i1.803>
- Hikmah, S. N., Hakim, N., & Burhanudin, D. (2019). Kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP YLPI P. Marpoan Pekanbaru. *Jurnal Tuah*, 1(2), 132–139.
- Hamdani, R. H., & Islam, S. (2019). Inovasi strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 30–49. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.180>
- Hosnan, M. (2017). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jufri, J., Husainn, S. N., & Paudi, R. I. (2015). Penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Inpres 2 Ambesia. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6).
- Novita, R. F., & Arief, E. (2023). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 134–142. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i2.4181>
- Pratiwi, A. K., Makhrus, M., & Zuhdi, M. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 290–295. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.240>
- Rasna, I. W., & Indriani, M. S. (2022). Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada implementasi K13 dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X MAN 3 Jembrana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 215–226.
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 11(1), 22-23. <https://doi.org/10.26740/pensa.v11i1.46474>
- Sidabutar, C., Siregar, M. W., Sinuhaji, D., Pardede, E., Sianturi, H., & Sebayang, T. (2024). Peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas dengan metode kooperatif

- tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada siswa kelas VII-6 SMPN 3 Sunggal. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3401–3406. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/391>
- Simanjuntak, F. P., & Sitepu, T. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan model Project Based Learning pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-H SMP Negeri 3 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 221–229. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.270>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2018). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, T. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kompetensi menulis surat siswa. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 9(4), 56–62.
- Trisnani, E. E. (2024). Strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPS siswa madrasah ibtdaiyyah. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–10. <https://journal.stai-ywbwi.ac.id/index.php/JSPED/article/view/519/434>
- Yuliana, T., & Wardani, K. (2023). Efektivitas model inkuiri bebas terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(3), 233–242.